

## PT Perkuat Daya Saing Ekonomi

**JOGJA, BERNAS**—Perguruan Tinggi (PT) ikut berperan dalam memperkuat eksistensi pengembangan daya saing bidang ekonomi dan bisnis. Sehingga Indonesia mampu menjadi negara maju di bidang ekonomi melalui pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM).

“Indonesia memiliki kolektivitas bagaimana perguruan tinggi bisa masuk ke global kompetitif,” ungkap Prof Bambang Cipto, Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) di kampus setempat, Sabtu (24/9).

Menurut Rektor, ada 12 pilar yang bisa menjadi ukuran apakah sebuah negara itu termasuk dalam kompetitif global. Salah satu pilar itu yaitu pilar di bidang bisnis.

Hal yang menarik ada satu pilar yaitu pilar bidang perguruan tinggi. Ini bisa menjadi dasar bagaimana Indonesia memiliki pola pikir agar perguruan tinggi kita bisa menjadi perguruan tinggi kelas dunia dan bisa menjadi pendukung daya saing global.

“Minimal produk-produk di perguruan tinggi ini bisa menjamin dan menyeimbangkan 12 pilar yang menjadi persaingan antar negara,” jelasnya.

Sementara Deputy Menteri PPN/ Kepala Bappenas bidang Ekonomi, Dr Ir Leonard VH Tampubolon MA mengungkapkan, daya saing merupakan salah satu faktor penting dalam Rencana Pembangunan Jangka

Menengah Nasional (RPJMN) pada lima tahun ke depan. RPJM pada tahun 2015 hingga 2019 guna memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing.

“Hal yang menjadi dasar untuk memantapkan daya saing yaitu berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang berkualitas serta kemampuan IPTEK yang terus meningkat,” ujarnya.

Selain itu, lanjutnya, daya saing tidak hanya bergantung pada efisiensi dan produktivitas.

“Namun daya saing juga harus mampu meningkatkan kerjasama ekonomi Internasional dan regional, serta mampu meminimalisasi dampak globalisasi,” jelas pakar ekonomi tersebut.

Karenanya untuk meningkatkan daya saing bangsa, maka perlu penguatan SDM. Terdapat empat pilar, utama Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015 yang merupakan upaya untuk mewujudkan terbentuknya integrasi ekonomi regional di kawasan Asia Tenggara.

“Empat pilar MEA 2015 yaitu pasar tunggal dan kesatuan basis produksi, kawasan ekonomi yang berdaya saing tinggi, pertumbuhan ekonomi yang merata, serta integrasi ke perekonomian global. Dalam pertumbuhan ekonomi yang merata ini untuk mewujudkannya bisa dilakukan melalui pengembangan UKM,” imbuhnya. (ptu)